

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data yang dicari bersifat numerik (Mayasari, 2017). Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu kolerasi observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan variabel dependent dan independent dalam suatu populasi dengan mengumpulkan data secara bersamaan (Adiputra, 2021). Desain yang digunakan berdasarkan pada tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung.

B. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Temanggung pada Bulan September Tahun 2023 menunjukkan bahwa Puskesmas Kandangan merupakan puskesmas dengan jumlah terbanyak kasus ibu hamil yang menderita anemia yaitu 111 (20,8%) dari total 534 ibu hamil. Penelitian dilakukan pada tanggal 2-13 Desember 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung pada bulan Januari sampai dengan September sebanyak 534 ibu hamil yang terdiri dari 16 desa.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Untuk menghitung sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = N / 1 + N(e)^2$$

keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

e : standar eror (10% atau 0,1)

Oleh karena itu dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = N / 1 + N(e)^2$$

$$n = 534 / 1 + 534(0,1)^2$$

$$n = 534 / 1 + 534(0,01)$$

$$n = 534 / 1 + 5,34$$

$$n = 534 / 6,34$$

$$n = 84,22 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \text{ ibu hamil}$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 ibu hamil.

b. Metode Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, yaitu dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* merupakan metode pengambilan sampel

secara proporsional dari tiap strata atau wilayah dihitung seimbang dengan jumlah subjek masing-masing strata atau wilayah mengingat jumlah ibu hamil di setiap desa berbeda sehingga jumlah sampel yang diperoleh representatif (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini juga berdasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti mengambil sampel dengan cara memberikan nomor pada tiap subjek lalu dipilih secara acak sesuai dengan jumlah sampel tiap strata.

Penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa menggunakan rumus alokasi *proportional* :

$$n_i = N_i : N \times n$$

keterangan :

n_i : jumlah sampel menurut strata

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi menurut strata

N : jumlah populasi seluruhnya

Jadi, jumlah sampel pada masing-masing desa sebagai berikut :

No	Desa	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Kandangan	45	$45 : 534 \times 84$	7
2.	Baledu	20	$20 : 534 \times 84$	3
3.	Caruban	40	$40 : 534 \times 84$	6
4.	Wadas	37	$37 : 534 \times 84$	6
5.	Samiranan	37	$37 : 534 \times 84$	6
6.	Ngemplak	29	$29 : 534 \times 84$	5
7.	Kembang Sari	29	$29 : 534 \times 84$	5
8.	Gesing	41	$41 : 534 \times 84$	6
9.	Margolelo	16	$16 : 534 \times 84$	3
10.	Belimbing	14	$14 : 534 \times 84$	2

11.	Kedungumpul	26	26 : 534 x 84	4
12.	Rowo	41	41 : 534 x 84	6
13.	Malebo	51	51 : 534 x 84	8
14.	Tlogopucang	75	75 : 534 x 84	12
15.	Kedawung	12	12 : 534 x 84	2
16.	Banjarsari	21	21 : 534 x 84	3
	Total	534		84

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi :

- a) Ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung pada bulan Desember 2023
- b) Ibu hamil yang mempunyai buku KIA
- c) Ibu hamil yang sudah mendapatkan minimal tablet Fe yang dikonsumsi ibu hamil sesuai dengan usia kehamilannya
- d) Ibu hamil dengan jarak kehamilan >2 tahun
- e) Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis
- f) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent*

2) Kriteria eksklusi :

- a) Ibu sudah melahirkan saat dilakukan pengumpulan data
- b) Ibu hamil yang mempunyai penyakit kronis

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Batasan Variabel	Cara Mengukur Variabel	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Variabel bebas	Pengetahuan ibu hamil tentang	Alat ukur yang digunakan untuk	1. Pengetahuan	Ordinal

	tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia	anemia dapat dilihat dari seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai pengertian, penyebab, gejala, dampak dan pencegahan anemia selama kehamilan.	mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 item pertanyaan, dengan pilihan jawaban dikotomi berupa benar dan salah kemudian diberi skor sesuai dengan peringkat sebagai berikut: a. Pernyataan positif (<i>favorable</i>) 1) Benar : skor 1 2) Salah : skor 0 b. Pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>) 1) Benar : skor 0 2) Salah : skor 1	baik : 76% - 100% (13-16 skor) 2. Pengetahuan cukup : 56% - 75% (9-12 skor) 3. Pengetahuan kurang : <56% (<9 skor) (Nursalam, 2014).
2.	Variabel bebas : kepatuhan konsumsi tablet Fe	Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dapat dilihat dari jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, frekuensi tablet Fe yang dikonsumsi, waktu mengonsumsi tablet Fe, cara mengonsumsi tablet Fe dan sikap ibu hamil ketika mengonsumsi	Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan pilihan jawaban dikotomi berupa ya dan tidak kemudian diberi skor sesuai dengan	1. Patuh : Ordinal >50% (>6 skor) 2. Tidak patuh : ≤50 (≤6 skor) (Arikunto, 2013).

		tablet Fe selama tiga bulan.	peringkat sebagai berikut: a. Pernyataan positif (<i>favorable</i>) 1) Ya : skor 1 2) Tidak : skor 0 b. Pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>) 1) Ya : skor 0 2) Tidak : skor 1		
3.	Variabel terikat : kejadian anemia pada ibu hamil	Ibu hamil dapat dikatakan anemia apabila kadar Hb dibawah normal yang dapat menyebabkan kapasitas transportasi oksigen yang diperlukan untuk ibu dan janin menjadi lebih rendah.	Untuk mengetahui anemia pada ibu hamil dilakukan pemeriksaan kadar Hb dengan menggunakan alat <i>Easy Touch</i> GCHb dengan cara peneliti menembakkan blood lancet pada ujung jari ibu hamil yang sebelumnya sudah dibersihkan menggunakan alkohol swab oleh peneliti dan meneteskan darahnya di zona reaksi test strip hb kemudian ditunggu ±6 detik sampai kadar hb keluar hasilnya ditampilan	1. Anemia : Trimester I & III < 11 g/dl dan trimester II <10,5 g/dl 2. Tidak anemia : Trimester I & III ≥ 11 g/dl dan trimester II ≥ 10,5 g/dl (Simbolon, 2018).	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, ada 2 jenis pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung terhadap subjek melalui metode seperti kuesioner, wawancara, observasi, angket dan tes (Ariani, 2014). Data primer pada penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang dibuat sesuai dengan tinjauan kepustakaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe serta hasil pemeriksaan hemoglobin kepada ibu hamil.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengolahan data primer. Biasanya, data sekunder diperoleh dari instansi pengumpulan data (Ariani, 2014). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari buku KIA dan data di puskesmas mengenai jumlah ibu hamil, jumlah ibu hamil yang menderita anemia, jumlah tablet Fe yang diberikan kepada ibu hamil, serta informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan atau pernyataan pada responden yang diminta untuk menjawabnya (Mayasari, 2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan maksud dari penelitian peneliti kepada responden. Responden kemudian mengisi lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti. Peneliti memberikan kuesioner kepada setiap responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Kemudian kuesioner yang sudah diisi dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti.

b. Pengukuran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil

Novita (2021) mengatakan bahwa pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil dilakukan untuk mendeteksi kadar hb di dalam darah sehingga dapat menentukan ibu hamil mengalami anemia atau tidak. Pemeriksaan hemoglobin pada penelitian ini dengan menggunakan alat *Easy Touch* GCHb. Peneliti akan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan kadar hb pada ibu hamil. Peneliti cuci tangan dengan sabun dan mengeringkan tangannya lalu menggunakan handscoon. Kemudian peneliti menghidupkan alat *Easy Touch* GCHb dengan memasukkan chip lalu memasukkan test strip hb sampai tampilan kode dan simbol darah terlihat di alat *Easy Touch* GCHb. Lalu peneliti menembakkan blood lancet pada ujung jari ibu hamil yang sebelumnya sudah dibersihkan menggunakan alkohol swab oleh peneliti dan meneteskan darahnya di zona reaksi test

strip hb kemudian ditunggu ± 6 detik sampai kadar hb keluar hasilnya ditampilkan layar alat *Easy Touch* GCHb, kemudian peneliti menjelaskan hasilnya kepada ibu hamil yang diperiksa kadar hb tersebut.

3. Instrumen Penelitian

- a. Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang terdiri dari 16 item pertanyaan dengan pilihan jawaban dikotomi berupa benar dan salah.
- b. Kuesioner kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan pilihan jawaban dikotomi berupa ya dan tidak.
- c. Alat cek hemoglobin dengan menggunakan alat *Easy Touch* GCHb.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

No	Pokok Bahasan	Nomor Soal	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Jumlah
1.	Pengertian anemia	1,3,5,6,10	3,6,	1,5,10	5
2.	Penyebab terjadinya anemia	2,4,7,11	2,7,11	4	4
3.	Tanda dan gejala mengalami anemia	8,9	8,9	-	2
4.	Dampak yang ditimbulkan dari anemia	12,13,14	13	12,14	3
5.	Pencegahan anemia	15,16	15,16	-	2

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

No	Pokok Bahasan	Nomor Soal	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Jumlah
1.	Jumlah tablet Fe yang dikonsumsi	8	8	-	1
2.	Frekuensi tablet Fe yang dikonsumsi	1	1	-	1
3.	Waktu mengonsumsi tablet Fe	2,9	2	9	2
4.	Cara mengonsumsi tablet Fe	3,4,5,12	5,12	3,4	4
5.	Sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe	6,7,10,11	6,11	7,10	4

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Pengetahuan ibu hamil tentang anemia

Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan tentang anemia yang telah diuji oleh Nasution pada tahun 2019 didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung yang didapatkan lebih besar dari r tabel (0,361) yaitu sebesar 0,950.

2) Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Hasil uji validitas pada variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe yang telah diuji oleh Puspita pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung yang didapatkan lebih besar dari pada r tabel (0,361) yaitu sebesar 0,570.

b. Uji Reliabilitas

1) Pengetahuan ibu hamil tentang anemia

Hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang telah diuji oleh Nasution pada tahun 2019 dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,977.

2) Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Hasil uji reliabilitas pada variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe yang telah diuji oleh Puspita pada tahun 2022 dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,826.

5. Etika Penelitian

Menurut Swarjana (2015), etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting sehingga peneliti harus mematuhi prinsip etika penelitian sebagai berikut :

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Pada penelitian ini peneliti akan memberikan lembar persetujuan kepada calon responden sebelum mereka mengisi lembar kuesioner dengan tujuan untuk membantu responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika responden setuju untuk dilakukan penelitian, maka responden akan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan sebelumnya. Peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak untuk menolak. Jika terdapat responden yang tidak bersedia untuk dilakukan penelitian.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti akan memastikan kerahasiaan data responden dengan cara *anonymity* yang dapat dilakukan dengan hanya menulis kode responden dan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin bahwa hasil penelitian ini baik informasi maupun masalah lainnya yang telah diperoleh akan tetap menjadi hal yang rahasia, kecuali kelompok tertentu yang akan dipublikasikan tentang hasil penelitian.

d. Manfaat (*beneficience*)

Penelitian akan memberikan manfaat bagi para partisipan. Ibu hamil akan mengetahui kadar hb dalam darah yang dapat menentukan bahwa ibu hamil mengalami anemia atau tidak sehingga ibu hamil dapat mematuhi penggunaan Fe dan

meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia untuk mencegah serta penanggulangan anemia pada ibu hamil.

e. Menghormati martabat manusia (*respect for human dignity*)

Ada 2 prinsip etika sebagai berikut :

1) Hak untuk kemandirian

Peneliti memberikan hak kepada responden secara sukarela untuk memilih berpartisipasi dalam penelitian ataupun tidak.

2) Hak untuk penjelasan lengkap

Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan.

f. Keadilan (*justice*)

Selama penelitian, peneliti memberikan hak kepada responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden.

6. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap persiapan penelitian

1) Peneliti mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan melalui pihak Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 12 Oktober 2023.

2) Peneliti memberikan surat permohonan izin studi pendahuluan yang telah diperoleh dari Universitas Ngudi Waluyo untuk diserahkan ke Dinas Kesehatan

Kabupaten Temanggung guna mengetahui data prevalensi anemia pada ibu hamil pada tanggal 13 Oktober 2023.

- 3) Peneliti mengurus surat *Memorandum of Understanding* (MOU) yang diminta oleh Dinas Kesehatan Temanggung ke Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 14 Oktober 2023.
- 4) Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan ke Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung 18 Oktober 2023.
- 5) Peneliti melakukan survei pendahuluan ke lapangan sebelum melakukan penelitian dari tanggal 21-23 Oktober 2023.
- 6) Peneliti menyusun proposal serta mempersiapkan materi yang mendukung penelitian.
- 7) Peneliti mempersiapkan alat yang akan digunakan saat penelitian yaitu berupa kuesioner dan alat cek hemoglobin.
- 8) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- 9) Peneliti mengajukan izin *Ethical Clearance* ke komisi etik Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 15 November 2023.
- 10) Peneliti mengurus surat permohonan izin dilakukannya penelitian melalui pihak Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 26 November 2023.
- 11) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tanggal 27 November 2023.
- 12) Peneliti memberikan surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung ke Puskesmas Kandangan pada tanggal 1 Desember 2023.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti mendatangi wilayah kerja Puskesmas Kandangan dan berkoordinir dengan kepala puskesmas bahwa penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2023.
- 2) Peneliti berkoordinir dengan bidan desa untuk pengumpulan data.
- 3) Peneliti melakukan pendataan responden sebelum dilakukan penelitian.
- 4) Peneliti mendatangi responden untuk pengumpulan data.
- 5) Peneliti menjelaskan terkait prosedur dan tujuan penelitian kepada responden.
- 6) Peneliti memberikan surat *informed consent* dan perlu ditandatangani oleh ibu hamil yang menyatakan bahwa ibu hamil setuju untuk menjadi responden dalam penelitian.
- 7) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi dan jika terdapat pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden maka akan diberikan penjelasan oleh peneliti.
- 8) Peneliti melakukan pengecakan kadar hemoglobin kepada ibu hamil menggunakan alat *Easy Touch* GCHb untuk mengukur status anemia.
- 9) Peneliti mengumpulkan data berupa hasil pengisian kuesioner pengetahuan ibu hamil, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, dan hasil pemeriksaan kadar Hb pada ibu hamil serta memeriksa kelengkapan data yang telah didapatkan saat penelitian.
- 10) Peneliti menerima surat pernyataan dari Puskesmas Kandangan bahwa penelitian sudah dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023.

c. Tahap penyelesaian penelitian

- 1) Peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- 2) Peneliti mengkonsultasikan hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing.
- 3) Peneliti melakukan sidang hasil penelitian oleh dosen pembimbing dan dosen penguji pada tanggal 12 Januari 2024.
- 4) Peneliti mengurus pengesahan hasil penelitian.

F. Pengolahan Data

Menurut Swarjana (2015), proses pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Editing

Penyuntingan merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan atau diperoleh. Peneliti memeriksa kembali tiap kuesioner guna memastikan bahwa tiap elemen terkait dengan kelengkapan pengisian kuesioner.

2. Skoring

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban responden yang disesuaikan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti memberikan skor secara konsisten.

a. Skor tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia

1) Pernyataan positif (favorable)

Benar : skor 1

Salah : skor 0

2) Pernyataan negatif (unfavorable)

Benar : skor 0

Salah : skor 1

b. Skor kepatuhan konsumsi tablet Fe

1) Pernyataan positif (*favorable*)

Ya : skor 1

Tidak : skor 0

2) Pernyataan negatif (*unfavorable*)

Ya : skor 0

Tidak : skor 1

3. *Coding*

Pengkodean merupakan suatu proses mengklarifikasikan data sesuai dengan klarifikasinya melalui pemberian kode tertentu. Klarifikasi data dilakukan oleh peneliti itu sendiri, dan setiap data diberikan kode guna mempermudah proses pengolahan data.

a. Kode tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia

1) Pengetahuan baik : 76%-100% (13-16 skor) diberi kode 1

2) Pengetahuan cukup : 56%-75% (9-12 skor) diberi kode 2

3) Pengetahuan kurang : <56% (<9 skor) diberi kode 3

b. Kode kepatuhan konsumsi tablet Fe

1) Patuh : >50% (>6 skor) diberi kode 1

2) Tidak patuh : ≤50% (≤6 skor) diberi kode 2

c. Kode anemia pada ibu hamil

1) Anemia : trimester I & III < 11 g/dl dan trimester II <10,5g/dl diberi kode 1

2) Tidak anemia : trimester I & III ≥ 11 g/dl dan trimester II ≥ 10,5 g/dl diberi kode

4. *Entering*

Memasukkan data merupakan proses untuk memasukkan atau memindahkan data yang telah diperoleh untuk diproses di komputer. Dalam penelitian ini, peneliti akan memasukkan data lengkap ke Microsoft Excel dan kemudian menganalisisnya menggunakan software komputer program SPSS 25.

5. *Cleaning*

Peneliti memeriksa ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah terdapat kesalahan atau tidak sebelum diproses. Tujuan pembersihan data ini adalah untuk menghindari missing data supaya data bisa diproses dengan akurat.

6. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap terakhir proses analisis data, dimana data dianggap sudah selesai diproses dan peneliti harus segera menyusun kedalam pola normal dalam bentuk tabel yang telah dirancang sebelumnya. Proses tabulasi membuat data lapangan terlihat ringkas dan merangkum.

G. Analisia Data

1. Analisis Univariat

Sebelum melakukan analisis bivariat, langkah ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian agar mendapatkan gambaran atau karakteristiknya (Ariani, 2014). Peneliti menganalisis pada tiap variabel yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi yang diteliti, yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada ibu

hamil. Analisis univariat yang digunakan pada penelitian yaitu tabel distribusi frekuensi yang dilakukan pada tiap variabel sehingga menghasilkan distribusi dan presentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat mencakup variabel dependent dan variabel independent. Data berskala ordinal (kategorik) diperoleh dari kedua variabel. Uji statistik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung yaitu menggunakan uji *chi-square*.

Menurut Negara & Prabowo (2018), uji *chi-square* atau yang biasa disebut sebagai kaid kuadrat merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametris berskala kategorik dengan besar sampel >40 yang memiliki syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau *actual count* (F_0) sebesar 0
- b. Jika bentuk tabel kontingensi 2×2 , maka tidak boleh terdapat satu sel pun yang mempunyai nilai frekuensi harapan atau *expected count* (F_h) < 5
- c. Jika bentuk tabel lebih dari 2×2 , seperti 2×3 , maka jumlah sel dengan frekuensi harapan < 5 tidak boleh lebih dari 20%

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, nilai *p value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan (*alpha*) yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%. Jika nilai *p value* kurang dari 0,05 maka H_a diterima sehingga terbukti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung. Sedangkan apabila nilai *p value* lebih dari 0,5 maka H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan

kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung.